

KAITAN METODE PRAKTIKUM DENGAN KETERAMPILAN KERJA SAMA PADA MATERI IPA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Ardia Rahma Putri
Universitas Muhammadiyah Purworejo
E-mail: ardiarahma0@gmail.com

Abstrak: Pada pembelajaran guru harus kreatif, inovatif dan menarik pada pembuatan rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan terdapat komponen penting di dalamnya yaitu metode serta keterampilan pembelajaran. Metode yang sering di gunakan pada materi IPA yaitu metode praktikum merupakan penunjang kegiatan pembelajaran untuk menemukan prinsip tertentu atau menjelaskan tentang prinsip-prinsip yang dikembangkan. Untuk melancarkan atau mengantisipasi hambatan-hambatan yang terjadi di metode praktikum maka diperlukan keterampilan kerja sama. Keterampilan kerja sama bagian penting dari perspektif sosioemosional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kolaboratif memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan sosial yang menghasilkan sesuatu yang positif. Hal ini mempengaruhi kondisi mental individu, yang jika tidak terbiasa akan berdampak negatif pada penyesuaian diri anak. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kaitan metode praktikum dengan keterampilan kerja sama pada materi ipa kelas 4 sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode study literatur dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menghasilkan bahwa metode praktikum sangat berpengaruh pada keterampilan kerja sama antar guru dengan siswa dan siswa antar siswa. Jadi metode praktikum ada kaitannya dengan keterampilan kerja sama berguna untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Metode Praktikum; Keterampilan kerja sama; Pembelajaran IPA

Abstract: In learning the teacher must be creative, innovative and interesting in designing activities. The activity design contains important components, namely learning methods and skills. The method that is often used in science material, namely the practicum method, is a support for learning activities to find certain principles or explain the principles that are developed. To expedite or anticipate the obstacles that occur in the practicum method, the same work skills are needed. Cooperation skills are important from a socio-emotional perspective. Various studies show that collaborative skills have a significant impact on social relations that produce something positive. This affects the individual's mental state, which if not used to it will have a negative impact on the child's adjustment. The aim of the research was to find out the method of linking practicum with cooperation skills in science material for grade 4 elementary schools. This research uses a literature study method with a qualitative approach. This research resulted that the practicum method greatly influences the cooperation skills between teachers and students and students between students. So the practicum method has something to do with cooperative skills that are useful for improving learning outcomes.

Keywords: Practicum Method; Cooperation skills; Science learning

PENDAHULUAN

Di era ini pembuatan rancangan kegiatan sangatlah penting oleh karena itu guru di tuntut kreatif dan dapat mengembangkan rancangan kegiatan. Kreativitas merupakan salah satu kemungkinan yang dimiliki manusia sebagai realisasi diri (self-realization). Semakin banyak Anda menggiling, semakin banyak kreativitas meningkat. Kreativitas dapat dikenali dan dikembangkan

dengan pelatihan yang tepat. Dalam hal mengajar, guru adalah objek kreativitas bagi siswanya dan sebaliknya. Apalagi kreativitas bisa muncul di mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja (Abdullah 2017).

Rancangan kegiatan memiliki banyak komponen yaitu ada metode pembelajaran dan keterampilan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi mengajar. Metode pembelajaran dirancang untuk memperkenalkan siswa, mendeskripsikan mereka, memberi contoh dan melatih mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan pelajaran kepada siswa, seperti: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penampilan, metode studi mandiri, pendidikan terprogram, latihan sesama teman, simulasi, karyawisata, induksi, deduksi, simulasi, studi kasus, pemecahan masalah, insiden, seminar, bermain peran, proyek, praktikum dan lain-lain dan lain-lain, masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, metode dapat digunakan dengan berbagai cara, dalam artian kita tidak boleh monoton dalam metode tersebut. Dalam proses belajar mengajar, dari sekian banyak metode yang dihadapi para ahli, guru harus memilih metode sebelum menyampaikan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Nuraiha 2020).

Keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu. (Sandika, Bayu, and Hasani n.d.). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. (Fahrezi et al. 2020). Pada pembelajaran IPA di SD pasti ada metode yang cocok untuk materi IPA yaitu metode praktikum dan untuk keterampilannya yaitu keterampilan kerjasama. Metode praktikum merupakan penunjang kegiatan pembelajaran untuk menemukan prinsip tertentu atau menjelaskan tentang prinsip-prinsip yang dikembangkan. (Astuti n.d.)

Keterampilan kerja sama adalah bagian penting dari perspektif sosioemosional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kolaboratif memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan sosial yang menghasilkan sesuatu yang positif. Hal ini mempengaruhi kondisi mental individu, yang jika tidak terbiasa akan berdampak negatif pada penyesuaian diri anak. Idealnya, kemampuan kerjasama anak mulai berkembang dan terlihat pada usia prasekolah, terutama sekitar usia 4-5 tahun. (Aldianita n.d.)

Pada mata pelajaran IPA sering menggunakan metode praktikum. Tetapi metode praktikum juga dapat terhambat dan tidak berjalan lancar. Kegiatan praktikum dapat terhambat umumnya karena ketersediaan alat dan bahan, tidak adanya tenaga laboran, alokasi waktu yang tidak cukup. Akibatnya ada kegiatan praktikum yang tidak dapat terlaksana dan berdampak pada saat siswa mengerjakan soal-soal test yang berhubungan dengan percobaan mereka mengalami kesulitan. (Masruri 2020). Jadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterkaitan metode praktikum dengan keterampilan kerja sama. Kerja sama antara guru dengan siswa dan kerja sama antar siswa dengan siswa. Kelompok praktikum dalam pembelajaran mendukung munculnya kompetensi tertentu pada diri mahasiswa (praktikan) termasuk kemampuan diskusi dan kerjasama untuk memecahkan suatu masalah sebagai outcome pembelajaran (Wibowo, 2012; Supriatno,

2018). Kerjasama menjadi bagian yang dapat diukur selama proses praktikum berlangsung (Nurlina, 2018). Interaksi antar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas saat kegiatan praktikum berlangsung menjadi sarana khusus yang menjadi penunjang dalam rangka memupuk dan membangun kerjasama tim antar anggota kelompoknya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan.(Hartanto n.d.). Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:1.Pilih tema 2.Explorasi informasi 3.Penentuan arah penelitian 4. Mengumpulkan sumber data 5.Penyajian data 6.Menyusun laporan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis isi yang bisa digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan bisa meneliti kembali menurut konteksnya(Wulandari 2022). Dalam analisisnya akan dilakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan sehingga ditemukan yang relevan.(Nisaurasyidah, Soeteja, and Prawira 2021). Pengecekan antar pustaka dan pemerhatian terhadap komentar pembimbing dilakukan guna menjaga kekekalan proses mengevaluasi, mencegah dan menghilangkan informasi yang salah merupakan kesalahan pemahaman manusia yang mungkin timbul karena kurangnya penulis pustaka(Hartanto n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembelajaran Ipa sering menggunakan metode praktikum. metode praktikum sendiri banyak kelebihannya. Kelebihan metode praktikum: a)dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang dilakukan sendiri dari pada hanya menerima penjelasan dari guru atau dari buku. b)dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi tentang sains dan teknologi. c)dapat menumbuhkan sikap-sikap ilmiah seperti bekerja sama, bersikap jujur, terbuka, kritis dan bertoleransi. d)siswa belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian. e)memperkaya pengalaman siswa dengan hal-hal yang bersifat objektif dan realistis. f)mengembangkan sikap berpikir ilmiah. g)hasil belajar akan bertahan lama dan terjadi proses internalisasi.(Zahara, Wahyuni, and Mahzum n.d.). Hambatan yang terjadi pada siswa pada saat melakukan metode praktikum yaitu ketersediaan alat dan dengan percobaan mereka mengalami kesulitan(Masruri 2020). Pada penelitian (Sar'iyah 2019) menghasilkan Masih banyak kelompok yang mengandalkan ketua kelompok untuk menyelesaikan laporan praktikumnya saat siklus 1. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan arahan dan motivasi agar siswa lebih kompak mengerjakan laporan praktikum. Bagi kelompok yang kompak akan diberi reward tambahan. Pemberian motivasi tersebut membuat siswa lebih bertanggung jawab bersama-sama mengerjakan laporannya. Dari hal tersebut jika anak-anak diajarkan keterampilan kerja sama akan kompak dalam melakukan metode praktikum dan meringankan beban kelompok atau tugas yang diberikan serta cepat selesainya praktikum tersebut dengan hasil yang memuaskan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode praktikum saling berkaitan atau membutuhkan dengan keterampilan kerja sama agar hasil belajar siswa meningkat serta siswa termotivasi. Untuk kedepannya diusahakan menguasai terlebih keterampilan-keterampilan pembelajaran agar dapat membawa pembelajaran dengan baik. Guru di tuntut untuk kreatif, inovatif, dan berfikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ramli. 2017. "PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF KREATIVITAS GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN." *Lantanida Journal* 4(1):35. doi: 10.22373/lj.v4i1.1866.

Aldianita, Vio. n.d. "STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA ANAK PADA MASA NEW NORMAL DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL LAMONGAN."

Astuti, Tri. n.d. "MANAJEMEN PRAKTIKUM PEMBELAJARAN IPA."

Fahrezi, Iszur, Mohammad Taufiq, Akhwani Akhwani, and Nafia'ah Nafia'ah. 2020. "Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3(3):408. doi: 10.23887/jippg.v3i3.28081.

Hartanto, Rizal Septa Wahyu. n.d. "STUDI LITERATUR : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN SOFTWARE AUTOCAD."

Masruri, Masruri. 2020. "IDENTIFIKASI HAMBATAN PELAKSANAAN PRAKTIKUM BIOLOGI DAN ALTERNATIF SOLUSINYA DI SMA NEGERI 1 MOGA: -." *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 11(2):1–10. doi: 10.25299/perspektif.2020.vol11(2).5259.

Nisaurasyidah, Ida, Z. S. Soeteja, and Nanang G. Prawira. 2021. "PENGUNAAN MEDIA WORDWALL SAAT PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP." 10.

Nuraiha, Nuraiha. 2020. "Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur." *Jurnal Literasiologi* 4(1). doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.132.

Sandika, Dinda, Andi Taufan Bayu, and Ihsan Hasani. n.d. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Tendangan Depan Pencak Silat Dengan Metode Latihan Plyometric."

Sar'iyah, Nining. 2019. "PENGUNAAN MODEL STAD BERBASIS PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS 5 SDI WATUJARA." *INVENTA* 3(1):46–52. doi: 10.36456/inventa.3.1.a1802.

Wulandari, Ayu-. 2022. "INDIKATOR-INDIKATOR YANG MEMPENGARUHI STRES KERJA TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)." *NAROTAMA JURNAL TEKNIK SIPIL* 6(1):24–29. doi: 10.31090/njts.v6i1.1873.

Zahara, Rita, Agus Wahyuni, and Elmi Mahzum. n.d. "PERBANDINGAN PEMBELAJARAN METODE PRAKTIKUM BERBASIS KETERAMPILAN PROSES DAN METODE PRAKTIKUM BIASA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA."